

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BALIKPAPAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumiaty Haslinda, Apt.

Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Balikpapan

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

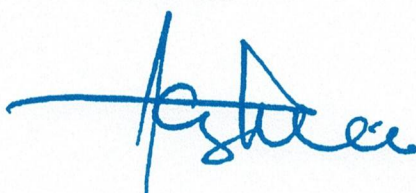
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 21 Desember 2020

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BALIKPAPAN

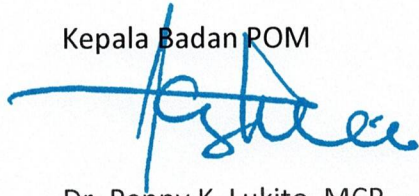
| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 93,5% |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 80% |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 89,5% |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 80% |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 89% |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67,7% |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 88% |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 50% |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63% |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 89,15% |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50% |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|---------------|
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 91% |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | 100% |
| | | Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu | 100% |
| | | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100% |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan | 77 |
| 8 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan | Efisien (95%) |

| Rincian Output | Anggaran |
|---|-----------------|
| 1. ADD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | Rp. 75.000.000 |
| 2. AEA.002 Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan | Rp. 16.621.000 |
| 3. BAH.002 Keputusan/ Seritifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan | Rp. 28.088.000 |
| 4. BDC.002 KIE Obat dan Makanan Aman | Rp. 75.000.000 |
| 5. BKB.001 Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | Rp. 125.204.000 |
| 6. BMB.002 Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan | Rp. 49.000.000 |
| 7. CAB.002 Layanan Saranan Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan | Rp. 470.000.000 |
| 8. QCD.U38 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan | Rp. 113.477.000 |
| 9. QIA.002 Sampel Makanan yang Diperiksa | Rp. 21.747.000 |
| 10. QIA.006 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar | Rp. 69.598.000 |
| 11. QIC.002 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa | Rp. 4.000.000 |
| 12. QIC.005 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa | Rp. 104.981.000 |
| 13. EAA.004 Layanan Perkantoran UPT | Rp. 388.511.000 |

Balikpapan, 21 Desember 2020

Kepala Badan POM



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Kepala Loka



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt